

**ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM PENINGKATAN TOEFL SCORE MAHASISWA DI  
DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI LULUSAN YANG BERDAYA SAING  
(Studi Kasus Mahasiswa Universitas Widyatama)**

**Tanti Irawati Muchlis; Neuneung R. Hayati; Mardi**

**ABSTRACT**

The competitive key factor of a nation is having human resources that have competencies and ability to compete globally. Widyatama University has stated in its Strategic Plan that the increase of graduate quality that can create sustainable growth of the institution must be maintained and improved. The creation of competitive and adaptive study system for the graduates entering the entrepreneur profession (employment creation) or private enterprise (employability) is a must. The English literacy is required not only to meet the knowledge aspect of academic need, but also as a global communication media. Therefore Widyatama University set English literacy of students, using TOEFL Score as indicator, as one of its quality objectives i.e. 75% of its graduates has TOEFL score minimum of 450. To achieve that quality objective, the institution implement *incoming test* at the first year, *in process test* at the second and third year, and *outgoing test/TOEFL Test Preparation* (last year). *Incoming Test* is used as an indicator base to evaluate the students study improvement and to measure the effectiveness of English literacy improvement program by comparing it to the *in process* and *outgoing test* results.

*Key words: quality objective, English literacy, competency, study program evaluation*

## **I. PENDAHULUAN**

Daya saing satu bangsa erat kaitannya dengan kualitas pendidikan, mulai dari pendidikan dasar, menengah dan tinggi. Tujuan yang telah ditetapkan untuk dicapai pada tahun 2010 adalah terwujudnya perguruan tinggi yang sehat, sehingga mampu berkontribusi pada daya saing bangsa (*Higher Education Long Term Strategy – HELTS 2003 -2010*). Sehingga bisa terlihat jelas Perguruan Tinggi memegang peranan yang penting dalam mengembangkan mahasiswa sebagai asset bangsa.

Dalam kaitannya dengan masa depan ekonomi nasional, regional maupun internasional yang sudah atau sedang menuju sistem *market economy*, perilaku kompetitif (*competitive behavior*) akan menjadi keharusan yang tidak dapat dihindarkan bagi para lulusan yang akan memasuki dunia profesional baik sebagai *entrepreneur* atau *employee private enterprise*. Profil lulusan Widyatama haruslah merepresentasikan kompetensi yang kompetitif dan adaptif (*Adaptive & Competitive Competency/ACC*). Kompetensi tersebut dibangun melalui pembentukan nilai kompetensi generik (pendukung) dalam penguasaan bahasa Inggris dan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) serta kompetensi khusus (utama) yang didefinisikan sesuai dengan karakteristik bidang studi dan tuntutan profesi masing-masing. Profil tersebut diharapkan dapat memberikan daya saing (*competitive advantage*) yang memadai dan relevansi pendidikan yang tinggi (Proposal PHKI-2008).

Universitas Widyatama telah menetapkan kemampuan berbahasa Inggris sebagai salah satu Sasaran Mutu Universitas yakni sekurang-kurangnya 75% lulusan mempunyai *TOEFL Score* minimal 450. Untuk mendorong kepada pencapaiannya, Universitas menyelenggarakan Program Peningkatan Sasaran Mutu *TOEFL Score* Mahasiswa yaitu mulai Tahun Akademik 2007/2008, Mata Kuliah Bahasa Inggris diberlakukan oleh setiap Program Studi terdiri dari 6 SKS (tabel 1.1)

**TABEL 1.1**  
**PERUBAHAN/PENAMBAHAN SKS MATAKULIAH BAHASA INGGRIS**

No	Mata Kuliah	SKS	Mata Kuliah Prasyarat
0	Incoming Test	0	Wajib tempuh
1.	<b>Bahasa Inggris 1</b>	<b>2</b>	
2.	<b>Bahasa Inggris 2</b>	<b>2</b>	<b>Pernah tempuh Bahasa Inggris I</b>
3.	<b>Lab. Bahasa Inggris 2</b>	<b>0</b>	<b>Bahasa Inggris 2 (diambil bersamaan dengan Bahasa Inggris 2)</b>
<b><i>In Process Test (UAS)</i></b>			
4.	<b>Bahasa Inggris 3</b>	<b>2</b>	<b>Bahasa Inggris 2, min Nilai C</b>
5.	<b>Lab. Bahasa Inggris 3</b>	<b>0</b>	<b>Bahasa Inggris 3 (diambil bersamaan dengan Bahasa Inggris 3)</b>
<b><i>In Process Test (UAS)</i></b>			
#	<i>Outgoing Test (TOEFL Test Preparation)</i>	2	Bahasa Inggris 3, Min Nilai C
<b>TOTAL</b>		<b>6</b>	

Sumber : Surat Keputusan Rektor Universitas Widyatama

Pengukuran peningkatan *TOEFL Score* yang dicapai diklasifikasikan dalam 3 tahapan :

1. *Incoming Test*
2. *In Process Test*
3. *Outgoing Test (TOEFL Test Preparation)*

Rancangan kebijakan tersebut di atas telah diujicobakan sejak Tahun Akademik 2004/2005, khususnya untuk *Incoming Test* dan *Outgoing Test*. Namun hasil capaian Sasaran Mutu yang ditetapkan masih belum tercapai, maka untuk meningkatkan capaian tersebut pihak Manajemen mulai memberlakukan kebijakan tersebut melalui penerbitan SK. Rektor.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui adakah keterkaitan antara capaian *score* USM (minimal menggambarkan kemampuan dasar dari Bahasa Inggris pada saat masuk Widyatama) dengan *score* Bahasa Inggris atau Praktikumnya (menggambarkan adakah peningkatan kemampuan setelah memperoleh pembelajaran Bahasa Inggris atau Praktikumnya selama satu (1) Semester). Selain itu juga untuk mengetahui adakah keterkaitan antara capaian *score* Bahasa Inggris atau Praktikumnya (menggambarkan adakah peningkatan

kemampuan setelah memperoleh pembelajaran Bahasa Inggris atau Praktikumnya selama satu (1) Semester) dengan capaian *TOEFL Score* pada *Incoming Test*.

Dengan mengetahui keterkaitan variabel-variabel tersebut di atas diharapkan dapat memperoleh gambaran awal mengenai kinerja proses pembelajaran Bahasa Inggris dan atau Praktikumnya.

## II. METODE

Metode penelitian menggunakan metode deskriptif, yaitu metode yang menggambarkan penelitian secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki, sehingga dapat memberikan saran-saran untuk masa yang akan datang (Sumadi Suryabrata; 2003). Pengamatan (*observasi*) dilakukan dengan memperoleh data secara langsung ke obyek penelitian, yaitu mahasiswa Angkatan 2005, dari hasil USM (Ujian Saringan Masuk), *Incoming Test* dan *In Process Test*, sedangkan *score outgoing test (TOEFL Test Preparation)* belum bisa diperoleh karena masih menempuh masa studi. Metode analisis statistik yang digunakan yaitu Paired Sample T Test dimana uji t digunakan untuk melakukan analisis perbandingan untuk dua sampel yang berpasangan. Dua sampel yang berpasangan tersebut diartikan sebagai sebuah sampel dengan subyek yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda (Singgih Santoso, 2001). Dalam penelitian ini terdiri dari dua sampel yang berhubungan atau berpasangan satu dengan yang lain. Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji :

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *score* USM dengan rata-rata *score* Bahasa Inggris
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *score* USM dengan *score* Praktikum Bahasa Inggris I
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *score* Bahasa Inggris dengan *TOEFL Score* (Hasil *Incoming Test*)
4. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *score* Praktikum Bahasa Inggris dengan *TOEFL Score* (Hasil *Incoming Test*)

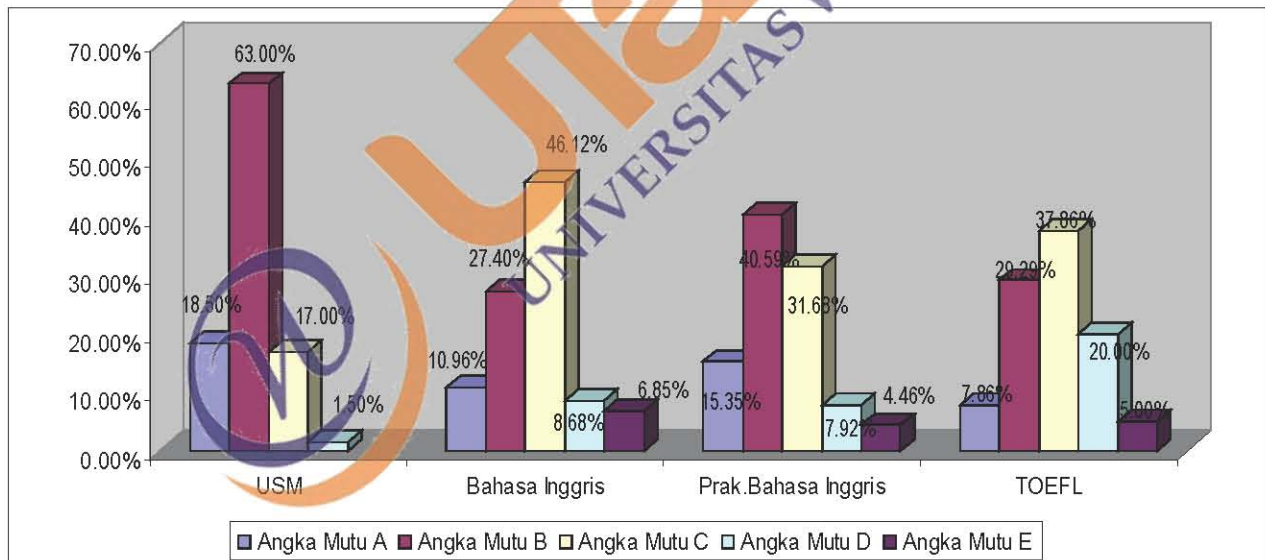
## III. HASIL

Pengujian hipotesis yang dilakukan bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan kemampuan berbahasa Inggris terhadap sample yang diambil. Ukuran sample yang diambil adalah sebanyak 140 ( 85,4 %) mahasiswa Fakultas Bisnis dan Manajemen, Angkatan 2005 dari total keseluruhan mahasiswa yang terdaftar sebanyak 164 mahasiswa yang terdaftar pada tahun pertama. Ukuran sample tersebut diambil berdasarkan kelengkapan dari *score* USM, Bahasa Inggris dan Praktikumnya, serta *TOEFL Score* dimana untuk pendeskripsian *score* nilai yang berupa Angka Huruf ditransformasikan ke dalam Angka Mutu (tabel 3.1).

TABEL 3.1 SCORE NILAI

Keterangan	Score ( Angka Huruf)	Score (Angka Mutu)
Ujian Saringan Masuk (USM) → Bahasa Inggris	Soal : 25	21-25 A
	Nilai Min : 0	16-20 B
	Nilai Max : 25	11-15 C
	(diperoleh dari hasil USM)	6-10 D
		1-5 E
Nilai Bahasa Inggris	sudah dalam bentuk Angka Mutu	
Prak.Bahasa Inggris	sudah dalam bentuk Angka Mutu	
Score TOEFL	Nilai Min : 317	454 - 487 A
	Nilai Max : 487	420 - 453 B
	(diperoleh dari hasil TOEFL	386 - 419 C
	Test)	352 - 385 D
		317 - 351 E

Sebaran dari score tersebut dapat dilihat pada grafik 3.1.



GRAFIK 3.1 DESKRIPSI ANGKA MUTU *INCOMING TEST*, BAHASA INGGRIS, PRAK.BAHASA INGGRIS DAN TOEFL SCORE

Data yang diperoleh kemudian dilakukan uji paired Sample T Test, dengan hasil seperti yang dapat dilihat pada tabel 3.2. Analisis data menggunakan *software* SPSS 11.0 dimana sebelumnya data dibuat ekuivalensinya karena keterbatasan dari *tools* yang digunakan . Untuk Angka Mutu A = 5; Angka Mutu B = 4; Angka Mutu C = 3; Angka Mutu D = 2 dan Angka Mutu E = 1

Pair 1	U E					
Pair 2	U F					
Pair 3	U T					
Pair 4	F TOEFL	2.04	140	.996	.004	
Pair 5	BUS.ENG TOEFL	3.76	140	.764	.065	

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	USM - BUS.ENG	-1.70	.942	.080	-1.86	-1.54	-21.348	139	.000
Pair 2	USM - PRAK.BE	-1.54	.947	.080	-1.70	-1.38	-19.270	139	.000
Pair 3	USM - TOEFL	-.78	1.039	.088	-.95	-.60	-8.864	139	.000
Pair 4	PRAK.BE - TOEFL	.76	1.136	.096	.57	.95	7.964	139	.000
Pair 5	BUS.ENG - TOEFL	.92	1.060	.090	.74	1.10	10.287	139	.000

Dari tabel 3.2 dapat dilihat bahwa untuk nilai rata-rata (*mean*) setiap *paired* terdapat nilai yang negatif dan positif. Hal ini memberikan arti bahwa kondisi sebelum mempunyai *score* yang lebih kecil dibanding dengan kondisi sebelumnya. Sebagai contoh : Pair 1, yakni *score* USM dengan *score* Bahasa Inggris di mana hasilnya menunjukkan nilai *mean* negatif. Hasil ini diperoleh dari *mean* nilai USM sebesar 2.06 yang diselisihkan dengan *mean* nilai Bahasa Inggris sebesar 3.76. Sehingga bisa dilihat bahwa terjadi peningkatan *score* Bahasa Inggris, Praktikum Bahasa Inggris dan TOEFL. Apabila dilihat dari tabel 3.2 dapat dilihat untuk proses mata kuliah Bahasa Inggris dan Praktikumnya bahwa *mean* yang diperoleh positif, sehingga terlihat bahwa *mean* proses sebelum masih lebih besar dibandingkan dengan *mean* proses sesudah.

## PENGUJIAN HIPOTESIS

Kriteria pengujian hipotesis adalah sbb:

Jika  $\text{sig.} < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau sebaliknya. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel 3.3

**TABEL 3.3**  
**HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS**

NO	HIPOTESIS	SIGNIFIKANSI	HASIL UJI HIPOTESIS
1.	Ho: $\mu_1 = \mu_2$ ; tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata <i>score</i> USM dengan rata-rata <i>score</i> Bahasa Inggris Ha: $\mu_1 \neq \mu_2$ ; terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata <i>score</i> USM dengan rata-rata <i>score</i> Bahasa Inggris	0.000	Ha diterima
2.	Ho: $\mu_1 = \mu_2$ ; tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata <i>score</i> USM dengan rata-rata <i>score</i> Prak. Bahasa Inggris Ha: $\mu_1 \neq \mu_2$ ; terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata <i>score</i> USM dengan rata-rata <i>score</i> Prak. Bahasa Inggris	0.000	Ha diterima
3.	Ho: $\mu_1 = \mu_2$ ; tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata <i>score</i> Bahasa Inggris dengan rata-rata <i>TOEFL SCORE</i> Ha: $\mu_1 \neq \mu_2$ ; terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata <i>score</i> Bahasa Inggris dengan rata-rata <i>TOEFL SCORE</i>	0.000	Ha diterima
4.	Ho: $\mu_1 = \mu_2$ ; tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata <i>score</i> Praktikum Bahasa Inggris dengan rata-rata <i>TOEFL SCORE</i> Ha: $\mu_1 \neq \mu_2$ ; terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata <i>score</i> Praktikum Bahasa Inggris dengan rata-rata <i>TOEFL SCORE</i>	0.000	Ha diterima

Dari tabel 3.3 dilihat bahwa semua hipotesis yang diuji diterima karena nilai sig. <  $\alpha$  (0,05). Artinya bahwa terdapat perbedaan hasil antara *score* USM - *score* Bahasa Inggris, *score* USM – Praktikum Bahasa Inggris, *score* Bahasa Inggris –TOEFL *score*, *score* Praktikum Bahasa Inggris –TOEFL *score*.

Perlu digarisbawahi, bahwa meskipun semua hipotesis diterima, tapi untuk *Score* Bahasa Inggris dan *Score* Praktikum Bahasa Inggris memiliki nilai *mean* (tabel 3.2) yang bernilai positif. Sehingga dalam hal ini, bisa dilihat bahwa proses ini masih perlu dievaluasi dari efektivitas pelaksanaannya, apakah dari segi *content* ataupun komposisi materi yang mendukung ke arah peningkatan TOEFL *score*.

Bila dibandingkan antara TOEFL *score* dengan *score* saat USM diperoleh hasil sebagai berikut:

**TABEL 3.4**  
**PERBANDINGAN TOEFL SCORE DENGAN SCORE USM**

TOEFL vs USM	Teori Vs USM	Praktek Vs USM	Total
INCREASE	INCREASE	INCREASE	57,14%
	STAY	INCREASE	1,43%
	DECREASE	INCREASE	1,43%
INCREASE Total			60,00%
STAY	INCREASE	INCREASE	24,29%
		STAY	3,57%
	STAY	INCREASE	2,14%
		STAY	0,71%
STAY Total			30,71%
DECREASE	INCREASE	INCREASE	2,86%
		STAY	0,71%
	STAY	INCREASE	1,43%
		STAY	2,86%
		DECREASE	0,71%
	DECREASE	DECREASE	0,71%
DECREASE Total			9,29%
Grand Total			100,00%

- Secara umum program ini berhasil meningkatkan TOEFL Score dibanding USM → 60% mahasiswa mengalami peningkatan TOEFL Score dibanding USM
  - Semuanya mengalami peningkatan nilai praktikum bhs inggris
  - Ada sebagian kecil yang nilai Teorinya (Bahasa Inggris) tetap sama dengan USM
  - Ada sebagian kecil yang nilai Teorinya (Bahasa Inggris) lebih rendah dari USM
- Namun demikian masih perlu perbaikan lagi karena :
  - 31% mahasiswa tidak mengalami peningkatan TOEFL score dibanding USM
- Padahal sebagian besar 24% mengalami peningkatan nilai praktikum bhs inggris maupun teori. → Ini perlu dianalisa lebih tajam lagi untuk mengetahui alasan sehingga TOEFL score-nya tidak meningkat.

- 9% mahasiswa tidak mengalami penurunan *TOEFL score* dibanding USM → Ini perlu dianalisa lebih tajam lagi untuk mengetahui alasan sehingga *TOEFL score* -nya menurun

#### IV. KESIMPULAN

1. Penelitian yang dilakukan hanya mengambil sample mahasiswa Fakultas Bisnis dan Manajemen Angkatan 2005, sehingga hasil yang diperoleh hendaknya hanya dijadikan sebagai titik evaluasi awal dari proses dalam pencapaian sasaran mutu Universitas. Sehingga evaluasi ini disarankan untuk dilakukan evaluasi setiap periode untuk seluruh mahasiswa Universitas Widyatama.
2. Evaluasi yang dilakukan adalah terkait dengan efektivitas dari proses pembelajaran yang bertujuan untuk mendukung peningkatan *TOEFL score*, baik dari segi *content*, komposisi (antara Bahasa Inggris – Praktikum).

#### V. DAFTAR PUSTAKA

- Singgih Santoso, *SPSS Mengolah Data Statistik Secara Profesional Versi 7.5*, PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, Jakarta, 2001
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, PT. Tarsito, Yogyakarta, 2003
- Universitas Widyatama, *Aturan Akademik Program Peningkatan Sasaran Mutu: Toefl Score Mahasiswa*, SK. No. 031/SK/G.02.02/REKTOR/UTAMA/XII/2006, 2006
- Universitas Widyatama, *Manual Mutu Versi 1/Revisi 4*, 2007
- Universitas Widyatama, *Proposal Lengkap PHKI 2008*, 2007

